

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah KSPS Usaha Tabungan Terpadu (UGT) Sidogiri

Pondok pesantren bukan hanya sebagai lembaga pendidikan keagamaan, akan tetapi sekaligus mampu membutikan diri sebagai lembaga perekonomian yang mana bertujuan untuk mensejahterkan santriserta masyarakat luas. Langkah tersebut telah dibuktikan pondok pesantren sidogiri pasuruan. Ponpes yang didirikan oleh syaid sulaman pada 263 tahun yang lalu di desa sidgiri kecamatan kraton kabupaten Pasuruan, itubukan berhasil mengembangkan konseekonomi syariah.

Salah satu pengurus ponpes Sidogiri bernama Muhamud Ali Zain, menjelaskan kiprah ponpes tersebut kususnya dalam bidag ekonomi, dawali keiginan untuk mandiri yaitu dengan mendirikan koperasi pada 1981. Usaha awal berupa kedai dan warung klontong didalam lingkungan pesantren untuk memenuhi kebutuhan ara santr. Koperasi ponpes sidogiri terus berkembang dengan menerapkan prinsip dai santri, dan untuk santri,dalam hal ini modal dari santri, dikelola oleh santri, dan keuntungan juga kembali utuk santri.

Dalam perkembangannya, pengurus kopontren sidogiri dan beberapaguru madrasah miftahul ulum ponpes sidogiri pada pertengahan 1997,menyelenggarakan kegiatan usaha dengan fokus simpan pinjam pola syariah bernama baitul maal wa tanwil masalah

mursalilil ummah (BMT UMM). Usaha tersebut guna merespon keresahan masyarakat sekitar pesantren yang mulai terjerat praktik ekonomi ribawi dalam bentuk rentenir. BMT MMU mengalami kemajuan secara signifikan dari aspek pemodalannya, aset maupun omsetnya, seiring dengan berjalannya waktu, omset bisnis syariah mencapai 42 milyar rupiah per tahun dan jumlah nasabahnya kurang lebih 12.000 orang yang tersebar diberbagai kecamatan dipasuruan.

Dengan memanfaatkan jaringan alumni dan guru ponpes sidogiri, makapara personil ponpes tersebut lantas membentuk usaha gabungan tepadu (UGT) disurabaya pada tahun 2002. Menurut manajer BMT UGT Sidogiri, Abdul Majit Umar, pendirian BMT UGT Sidogiri, dimaksudkan memperluas jangkauan BMT Sidogiri keluar wilayah pasuruan, wilayah kerja BMT MMU hanya sebatas pasuruan. Agar lebih leluasa, kami mengajukan ijin mendirikan sejumlah BMT UGT ke Dinas Koperasi dan UKM Jatim supaya dapat beroperasi disemua wilayah di Jatim, papanya, sambutan masyarakat terhadap kehadiran BMT UGT di Surabaya disebutkan cukup positif, dan kini berhasil menjaring 1.300 orang penabung dengan perputaran dana 4 milyar rupiah perbulan. Sebagian besar nasabahnya adalah pedagang esironsokan.

KPPS BMT UGT Sidogiri memiliki produk pembiayaan simpan pinjam pola syariah dengan menerapkan lima akad meliputi. *Mudharabah, musyarakah, murabahah, ba'i bitsaman ajil dan qordh*. Produk lainnya adalah mudharabah umum, pendidikan, Idul Fitri,

qurban, walimah, ziarah, dan mudharabah berjangka atau deposito. Produk lain yang diandalkan KSPS BMT UGT Sidogiri adalah jasa layanan transfer yakni layanan pengiriman uang bagi masyarakat penabung maupun bukan penabung melalui kantor cabang KSPS BMT UGT setempat.

Menurut Abdul Majid, kini KSPS BMT UGT telah memiliki 39 unit layanan di seluruh kabupaten atau kota Jawa Timur dan pada tahun 2010. Dan ditargetkan bertambah menjadi 100 cabang. Omsetnya pun terus mengalami peningkatan dari tahun ketahun, dimana pada tahun 2005 senilai 43 milyar rupiah naik menjadi 89 milyar rupiah pada tahun 2006 dan tahun lalu mencapai 180 milyar rupiah lebih. Peningkatan aset diikuti peningkatan aset yang tercatat 13 milyar rupiah pada 2005 dan naik menjadi 30 milyar rupiah pada tahun 2006 dan 2007 mencapai 51 milyar rupiah. Selain itu didukung jaringan alumni Ponpes Sidogiri sebanyak 30.000 orang lebih. Hingga akhir 2007 koperasi tersebut memiliki anggota 216 orang anggota biasa dan luar biasa ditambah 28.987 orang bersetatus anggota.

Manajemen yang digunakan adalah manajemen Rasulullah, hal ini seperti di katakan oleh Mahmud, bahwa perkembangan BMT UGT dan BMT MMU dalam proses operasionalnya menerapkan manajemen Rasulullah yakni *siddiq* atau jujur, *amanah* atau dapat dipercaya, dan *fatimah* atau profesional.¹

¹ bmtugsidogiri.co.id/tentang-kami-6.html, diakses 25 Oktober 2017 pukul 15.00 WIB.

Dengan berkembangnya kiprah KSPS BMT Sidogiri di dunia lembaga keuangan syariah, kemudian terus melebarkan sayapnya yaitu dengan membuka kantor cabang baru di Kabupaten Blitar, yang terletak di Jl. Mastrip No. 11 Kalipang-Sutojayan-Blitar, atau tepatnya sebelah timur pasar Lodayo, karena target utama dari KSPS BMT Sidogiri adalah orang pasar. Setelah mendapat izin dari pihak-pihak terkait, kantor KSPS BMT UGT Sidogiri cabang Blitar ini diresmikan pada September 2013. Selain di Lodayo juga membuka kantor cabang pembantu yang tersebar di seluruh kota maupun kabupaten Blitar. Kantor cabang pembantu tersebut terletak di Kanigoro, Kesamben, dan Sukorejo. Semua kantor berdiri dekat dengan pasar.

2. Visi dan Misi

Visi :

- a. Terbangunnya dan berkembangnya ekonomi umat dengan landasan syariah Islam.
- b. Terwujudnya budaya *ta'awun* dalam kebaikan dan ketakwaan di bidang sosial ekonomi.

Misi :

- a. Menerapkan dan memasyarakatkan syariah Islam dalam aktivitas ekonomi.
- b. Menanamkan pemahaman bahwa sistem syariah di bidang ekonomi adalah adil, mudah, dan maslahah.
- c. Meningkatkan kesejahteraan umat dan anggota.

- d. Melakukan aktivitas ekonomi dengan budaya STAF (*shiddiq* atau jujur, *tabligh* atau komunikatif, *amanah* atau dapat dipercaya, dan *fatonah* atau professional).

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kasus yang dilakukan di:

- a. KSPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Kanigoro yang terletak di Jl. Irian No. 25 Timur Pasar Kanigoro Kec. Kanigoro Kab. Blitar.

4. Bidang Kelembagaan

- a. Organisasi

Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah (KSPS) BMT UGT Sidogiri Indonesia telah berbadan Hukum dengan Nomor: 09/BH/KWK.13/VII/2000 tanggal 22 Juli 2000 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Wilayah Dinas Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur ke Nasional dengan Badan Hukum 199/PAD/M.KUMK.2/H/2015 dengan nama Koperasi Simpan Pinjam Syariah Baitul maal Wat Tamwil Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri Indonesia yang disingkat menjadi KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia.

- b. Anggota

- 1) Keanggotaan KSPS BMT UGT Sidogiri Indonesia telah tersebar di sepuluh provinsi dan sebagian kecil provinsi lainnya.

- 2) Pada tanggal 5 s.d. 25 Januari 2016 telah dibuka penambahan dan penarikan simpanan anggota lama, sedangkan untuk pendaftaran anggota baru dibuka mulai tanggal 27 Januari s.d. 15 Februari 2016.
- 3) Keadaan anggota sampai dengan 31 Desember 2016 sebagai berikut:

c. Susunan pengurus periode 2016-2019

1) Pengurus

- a) Ketua : H. Mahmud Ali Zain
- b) Wakil ketua I : H. Abdullah Rahman
- c) Wakil ketua II : HA. Saifillah naji
- d) Sekretaris : A. Thoha putra
- e) Bendahara : A. Ssaifullah Muhyidin

2) Susnan direksi

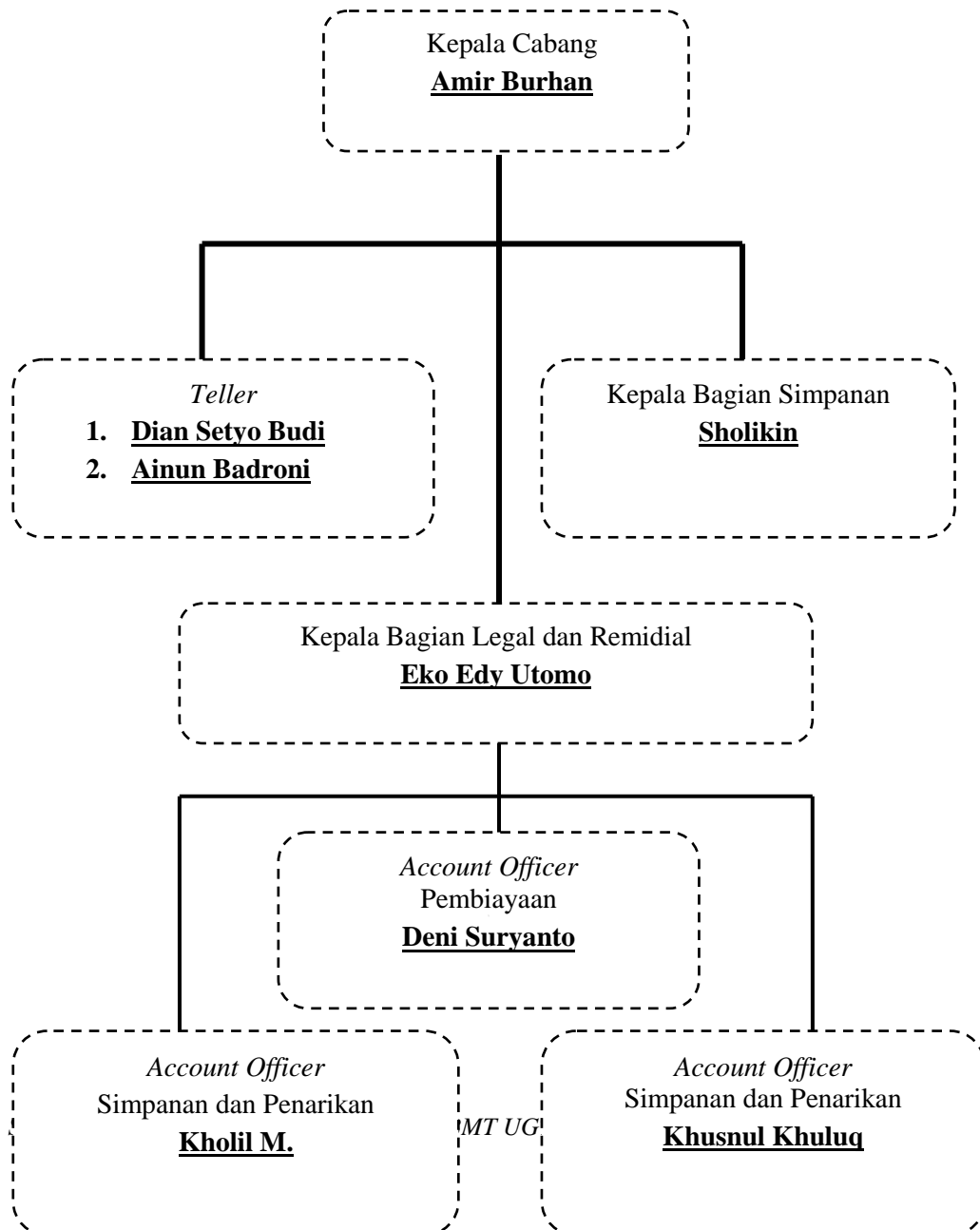
- a) Direktur Utama : HM. Sholeh wafi
- b) Direktur` Bisnis : Abd. Majid Umar
- c) Diekur SDI
- d) Direktur keuangan (PLT) : johan umar
- e) `jumlah karyawan pusat selain direks (kepala divisi, staff, dan karyawan) berjumlah 69 orang.
- f) Karyawan Cabang/Capem berjumlah 1.472 orang. Jumlah seluruh karyawan pusat dan cabang/capem termasuk direksi dan kepala divisi sebanyak 1.541 orang.

5. Struktur Organisasi KSPS BM Sidogiri

Gambar 4.1

Struktur Organisasi KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo

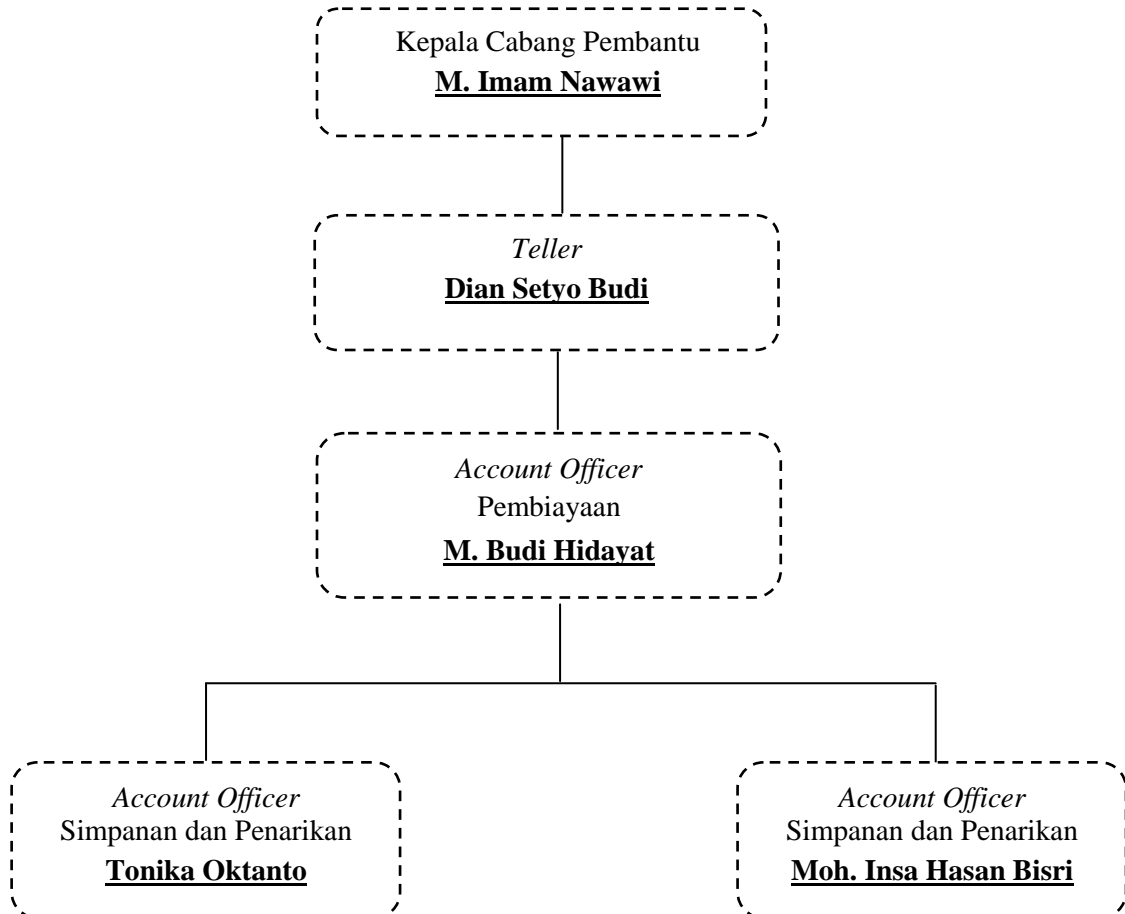
Blitar



Gambar 4.2

Struktur Organisasi KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Kesamben

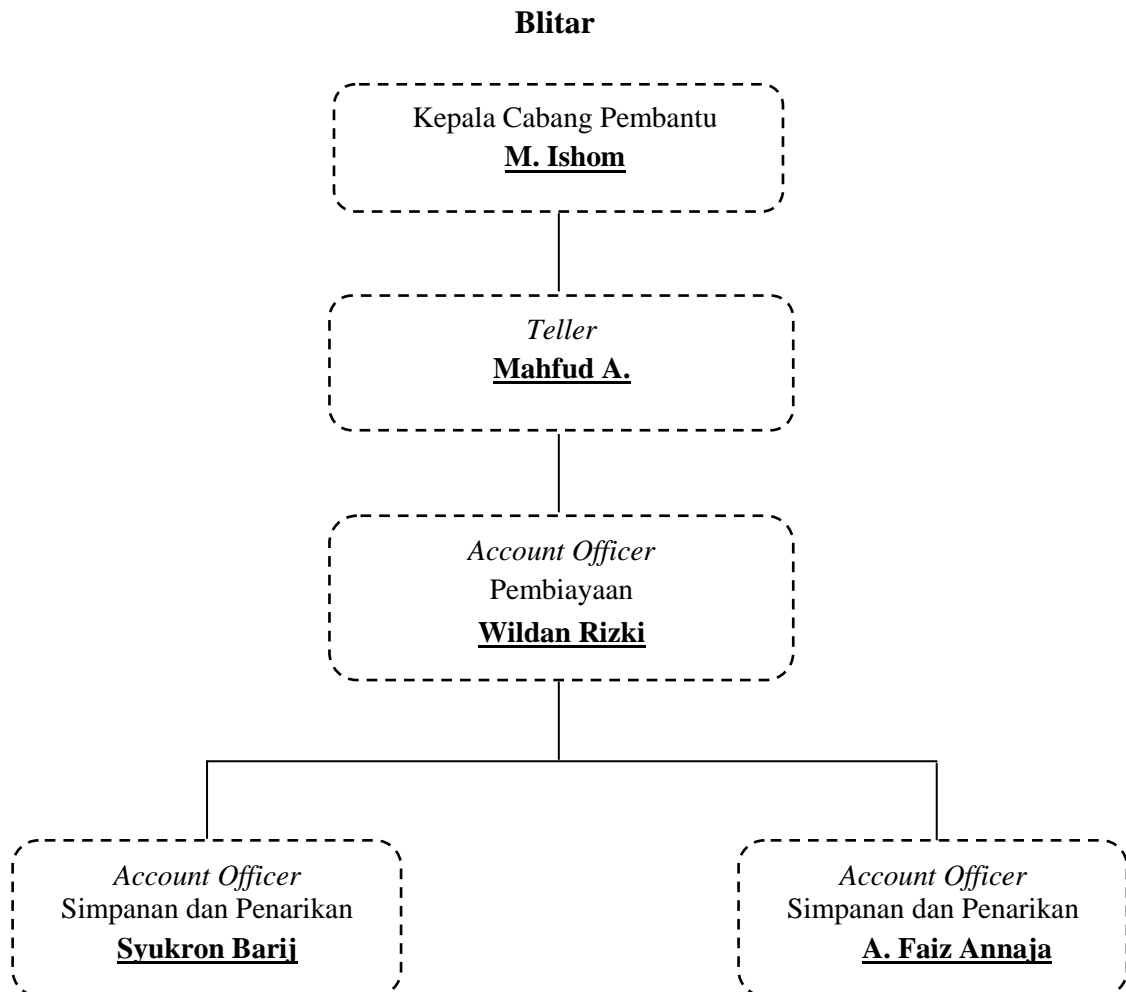
Blitar



Sumber: Hasil Observasi Peneliti di KSPS BMT UGT Sidogiri

Gambar 4.3

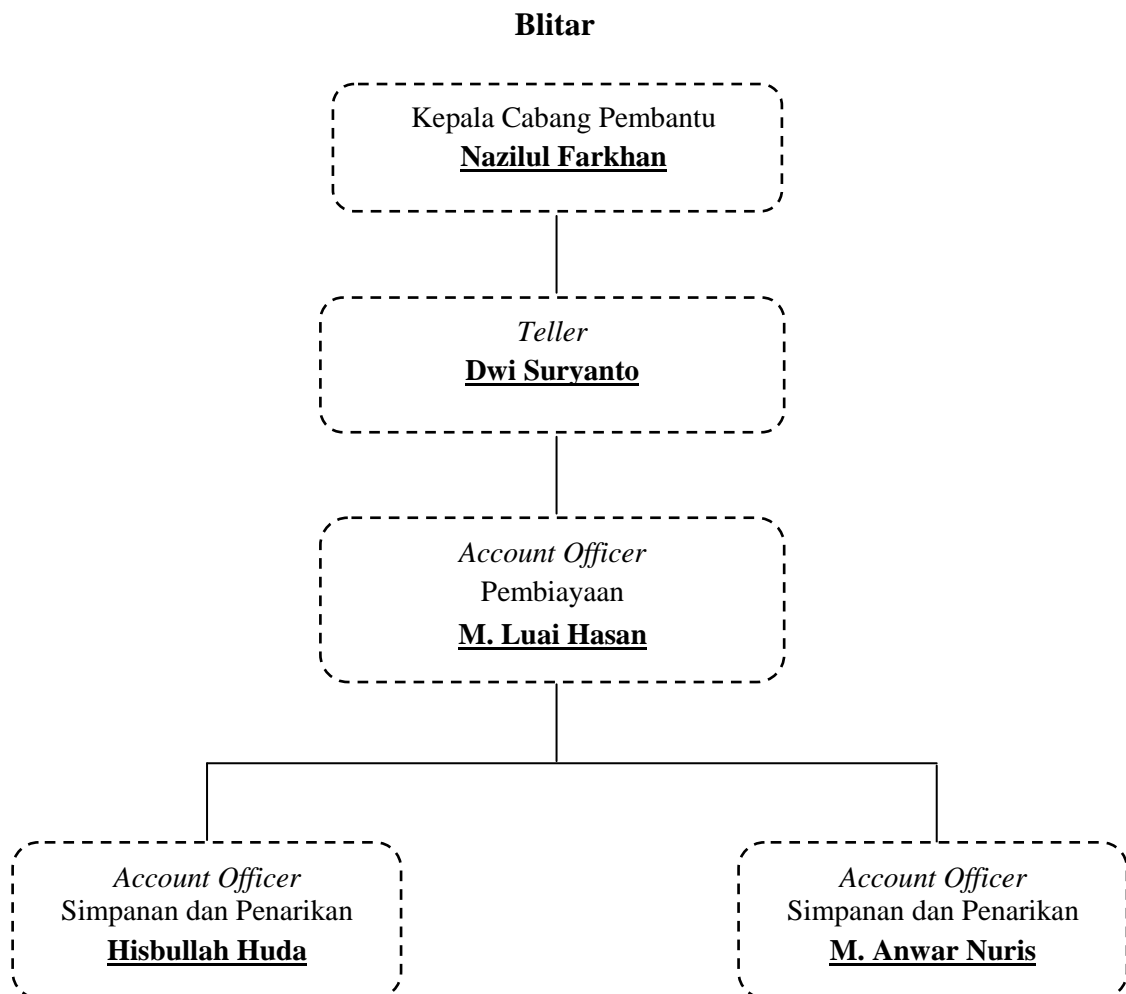
Struktur Organisasi KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Kanigoro



Sumber: Hasil Observasi Peneliti di KSPS BMT UGT Sidogiri

Gambar 4.4

Struktur Organisasi KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Sukorejo



Sumber: Hasil Observasi Peneliti di KSPS BMT UGT Sidogiri

6. Produk - Produk KSPS BM UGT Sidogiri Blitar

a. Rodk simpanan

1) Tabungan Umro Syariah

Tabungan umum syariah yang setoran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat sesuai kebutuhan anggota. Tabungan diakad berdasarkan prinsip syariah *mudharabah musytarakah*. Dengan nisbah 30% anggota : 70% BMT. Manfaat menabung di BMT UGT Sidogiri adalah aman dan transparan, bebas riba, transaksi mudah dan sesuai syariah, bagi hasil menguntungkan dan halal, tanpa biaya administrasi bulanan, ikut membantu sesama ummat (*ta'awun*).

2) Tabungan Hari Raya idu Fitri

Tabungan umum berjangka untuk membantu anggota memenuhi kebutuhan hari raya idul fitri. Tabungan diakad berdasarkan prinsip syariah *mudharabah musytarakah*, dengan nisbah 40% anggota : 60% BMT. Keuntungan memiliki tabungan ini adalah transaksi mudah dan transparan sehingga memudahkan melihat perkembangan setiap saat, aman, terhindar dari riba dan haram, ikut membantu sesama ummat (*ta'awun*), mendapatkan bagi hasil bulanan yang halal dan menguntungkan atau dapat dirupakan barang untuk kebutuhan hari raya sesuai kebijakan BMT UGT Sidogiri, dapat digunakan sebagai jaminan pembiayaan.

3) Tabungan Haji Al-Haroman

Tabungan umum berjangka untuk membantu keinginan anggota melaksanakan ibadah haji. Tabungan diakad berdasarkan prinsip syariah *mudharabah musytarakah*. Dengan nisbah 50% anggota : 50% BMT. Manfaat memiliki tabungan ini adalah kemudahan melakukan setoran tabungan setiap saat. Mudah memantau perkembangan dana dengan mendapatkan laporan mutasi transaksi berupa buku tabungan. Mendapatkan tambahan bagi hasil yang kompetitif. Ikut membantu sesama ummat (*ta'awun*). Aman, terhindar dari riba dan haram. Dapat mengajukan dana talangan bagi calon jama'ah haji yang ingin memperoleh porsi keberangkatan haji pada tahun yang direncanakan.

4) Tabungan Kurban

Tabungan umum berjangka untuk membantu dan memudahkan anggota dalam merencanakan ibadah kurban dan aqiqah. Tabungan diakad berdasarkan prinsip syariah *mudharabah musytarakah*. Dengan nisbah 40% anggota : 60% BMT. Keuntungan memiliki tabungan ini adalah mempermudah perencanaan keuangan untuk pembelian hewan kurban dan aqiqah, mendapatkan bagi hasil yang halal dan kompetitif, membantu sesama ummat (*ta'awun*).

5) Tabungan Umroh

Tabungan umum berjangka untuk membantu keinginan anggota melaksanakan ibadah umrah. Tabungan diakad berdasarkan prinsip syariah *mudharabah musytarakah*. Dengan nisbah 40% anggota : 60% BMT. Manfaat memiliki tabungan ini adalah kemudahan melakukan setoran tabungan setiap saat, mendapatkan tambahan bagi hasil yang kompetitif, ikut membantu sesama ummat (*ta'awun*), aman, terhindar dari riba dan haram, dapat mengajukan dana talangan umrah maksimal 30% dari kekurangan biaya umrah dengan ketentuan pembiayaan yang berlaku.

6) Tabungan Pendidikan

Tabungan umum berjangka yang diperuntukkan bagi lembaga pendidikan guna menghimpun dana tabungan siswa. Tabungan diakad berdasarkan prinsip syariah *mudharabah musytarakah*. Dengan nisbah 40% anggota : 60% BMT. Keuntungan memiliki tabungan ini adalah aman dan transparan sehingga dengan mudah memantau perkembangan dana setiap bulan, transaksi mudah dan bebas dari riba. Pengurus lembaga tidak disibukkan dengan urusan keuangan terutama pada saat pembagian tabungan siswa di akhir tahun pendidikan, mendapatkan bagi hasil bulanan yang halal dan menguntungkan, mendapatkan dana beasiswa untuk siswa tidak mampu sebesar Rp 150.000, sesuai kebijakan BMT UGT Sidogiri, gratis biaya administrasi.

7) Tabungan Bejangka

Tabungan berjangka yang setoran dan penarikannya berdasarkan jangka waktu tertentu. Tabungan diakad berdasarkan prinsip syariah *mudharabah musyarakah*. Dengan nisbah sebagai berikut :

- a) Waktu Bula Nisbah 50% Anggota : 50% BMT
- b) Jangka waktu 3 Bulan Nisbah 52% Anggota : 48% BMT
- c) Jangka waktu 6 Bulan Nisbah 55% Anggota : 45% BMT
- d) Jangka waktu 9 Bulan Nisbah 57% Anggota : 43% BMT
- e) Jangka waktu 12 Bulan Nisbah 60% Anggota : 40% BMT
- f) Jangka waktu 24 Bulan Nisbah 70% Anggota : 30% BMT

Keuntungan mempunyai tabungan jenis ini adalah mendapatkan bagi hasil yang lebih besar dan kompetitif, bisa dijadikan jaminan pembiayaan, nisbah (proporsi) bagi hasil lebih besar daripada tabungan umum syariah.

8) Tabngan Tarbiyah

Tabungan umum berjangka untuk keperluan pendidikan anak dengan jumlah setoran bulanan tetap (*installment*) dan dilengkapi dengan asuransi. Tabungan di akad berdasarkan prinsip syariah *mudharabah musyarakah*. Dengan nisbah 25% anggota : 75% BMT. Keuntungan memiliki tabungan ini adalah kemudahan dalam perencanaan keuangan masa depan untuk biaya pendidikan putra/putri, mendapatkan perlindungan asuransi secara otomatis

tanpa melalui pemeriksaan kesehatan, serta mendapatkan souvenir BMT UGT Sidogiri sesuai persyaratan yang berlaku.²

b. Produk Pembiayaan

1) UGT GES (Gadai Emas Syariah)

Gadai Emas Syariah adalah fasilitas pembiayaan dengan agunan berupa emas, ini sebagai alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat dan mudah. Akad yang digunakan dalam Gadai Emas Syariah adalah akad *Rahn bil Ujrah*. Keuntungan dan manfaat dari akad ini proses yang cepat dan mudah, pembiayaan langsung cair tanpa survei terlebih dahulu, ujarah lebih murah dan kompetitif, perhitungan ujarah sistem harian dan transaksi sesuai syariah.

2) UG MUB (Modal Usaha Barokah)

Modal Usaha Barokah adalah fasilitas pembiayaan modal kerja bagi anggota yang mempunyai usaha mikro dan kecil. Akad yang digunakan adalah akad berbasis bagi hasil (*mudharabah* atau *musyarakah*) atau jual beli (*murabahah*). Keuntungan dan manfaat dari Modal Usaha Barokah adalah membantu anggota untuk memenuhi kebutuhan modal usaha dengan sistem yang mudah, adil dan maslahah, anggota bisa *sharing* risiko dengan BMT sesuai dengan pendapatan riil usaha anggota, dan terbebas dari Riba dan Haram

² Brosur Produk Simpanan BMT UGT Sidogiri

3) UGT MTA (Multi Guna Tanpa Agunan)

Multi Guna Tanpa Agunan adalah fasilitas pembiayaan tanpa agunan untuk memenuhi kebutuhan anggota. Akad yang digunakan dalam produk ini adalah berbasis jual beli (*murabahah*), atau berbasis sewa (*ijarah & kafalah*). Biasanya dalam produk ini dalam penggunaan modal usaha (*murabahah*), biaya sekolah atau pendidikan (akad *kafalah*), biaya rawat inap rumah sakit (akad *kafalah*), pembelian perabot rumah tangga (akad *murabahah*), pembelian alat-alat elektronik (akad *murabahah*), dan melunasi tagihan hutang (*kafalah*). Keuntungan dari Multi Guna Tanpa Agunan yaitu untuk membantu mempermudah anggota memenuhi kebutuhan dana untuk modal usaha dan konsumtif dengan mudah dan cepat dan anggota tidak perlu menyerahkan agunan yang di letakkan di BMT. Ketentuan dalam produk ini adalah jenis pembiayaan adalah pembiayaan modal usaha dan konsumtif, peruntukan pembiayaan adalah perorangan, jangka waktu pembiayaan maksimal 1 tahun, harus aktif menabung minimal setiap kali angsuran, maksimum plafon pembiayaan sampai dengan Rp. 1.000.000,-.

4) UGT KBB (Kendaraan Bermotor Barokah)

Kendaraan Bermotor Barokah merupakan fasilitas pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor. Akad yang digunakan adalah akad jual beli (*murabahah*). Manfaat dari produk ini yaitu membantu anggota dalam memiliki kendaraan bermotor dengan

mudah dan barokah, bisa memilih kendaraan sesuai keinginan, nilai angsuran tetap sampai berakhirnya fasilitas pembiayaan KBB, kendaraan di cover asuransi syariah (kehilangan dan kerusakan diatas 75%) dan terbebas dari riba dan haram.

5) UGT PBE (Pembelian Barang Elektronik)

Fasilitas pembiayaan yang di tunjukan untuk pembelian barang elektronik seperti laptop, komputer, TV, kulkas dan lain sebagainya. Akad yang digunakan adalah akad berbasis jual beli (*murabahah*) atau akad *ijarah muntahiyah bittamlik*. Manfaat dari produk ini yaitu bisa memilih barang elektronik sesuai keinginan. Maksimal plafon pembiayaan sampai 10 juta. Jaminan bisa berupa barang yang diajukan atau jaminan berharga yang lain seperti BPKB dan sertifikat tanah.

6) UGT PKH (Pembiayaan Kafalah Haji)

Fasilitas pembiayaan konsumtif bagi anggota untuk memenuhi kebutuhan kekurangan setoran awal. Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) yang ditentukan oleh kementrian agama untuk mendapatkan nomor seat porsi haji. Akad yang digunakan adalah akad *Kafalah bil Ujrah* dan *Wakalah bil Ujrah*. Penggunaan : *take over* talangan haji dari bank syariah (*Kafalah bil Ujroh*) Talangan porsi ke BMT UGT (*Kafalah bil Ujrah dan Wakalah bil Ujroh*). Keuntungan dan manfaat adalah proses lebih cepat dengan persyaratan yang mudah, pembayaran angsuran melalui debet

rekening secara otomatis atau dapat dilakukan di seluruh Kantor Layanan BMT UGT, dapat dipenuhinya kebutuhan dana untuk menutupi kekurangan dana sebagai persyaratan dalam memperoleh porsi haji, solusi terbaik serta lebih berkah untuk mewujudkan langkah ke Baitullah karena pembiayaan sesuai syariah, pembiayaan tanpa agunan, jangka waktu sampai 5 (lima) tahun dan proses pendaftaran ke kantor KEMENAG didampingi oleh petugas BMT UGT.

7) UGT MJB (Multi Jasa Barokah)

UGT MJB adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada anggota untuk kebutuhan jasa dengan agunan berupa *fixed asset* atau kendaraan bermotor selama jasa dimaksud tidak bertentangan dengan undang-undang atau hukum yang berlaku serta tidak termasuk kategori di haramkan syariah Islam. Plafon pembiayaan mulai Rp. 1.000.000 sampai Rp. 500.000.000.

8) UGT MGB (Multi Griya Barokah)

MGB adalah pembiayaan jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal (nasabah), baik baru maupun bekas. Akad yang digunakan adalah akad berbasis jual beli atau multi akad (*murabahah* paralel).

9) UGT MPB (Modal Pertanian Barokah).

UGT MPB adalah fasilitas pembiayaan untuk modal usaha pertanian. Akad yang digunakan adalah akad yang berbasis jual

beli (*murabahah*) atau akad multi (*murabahah* dan *ijarah parallel* atau *bai' al wafa* dan *ijarah*).³

Table. 4.1

Laporan rekapitulasi kolektibilitas

Sapai tanggal : 31 – 12 - 2017

| No | Keterangan | Debitur | Jumlah | persen |
|----|---------------|---------|---------------|---------|
| 1 | Lancar | 171 | 669.314.450 | 43.53% |
| 2 | DPK | 45 | 260.095.720 | 16.92% |
| 3 | Kurang lancar | 39 | 222.952.001 | 14.50% |
| 4 | Diragukan | 20 | 87.296.100 | 5.68% |
| 5 | Macet | 211 | 297.976.782 | 19.38% |
| | Jumlah | 486 | 1.537.636.053 | 100.00% |
| | NPF | 270 | 608.225.883 | 39.56% |

Laporan Rekapitulasi Kolektibilitas

Sampai Tanggal :31-12-2017

| No. | Keterangan | Debitur | Jumlah | Persen |
|-----|---------------|---------|-------------|---------|
| 1 | Lancar | 35 | 140.657.250 | 4050% |
| 2 | DPK | 11 | 105.350.000 | 30.34% |
| 3 | Kurang lancar | 9 | 44. 291.100 | 12.75% |
| 4 | Diragukan | 1 | 8.500.000 | 2.45% |
| 5 | Macet | 71 | 48.470.234 | 13.96% |
| | Jumlah | 127 | 347.268.584 | 100.00% |
| | NPF | 81 | 101.261.334 | 29.16% |

³ <http://www.bmtugtsidogiri.co.id/list-produk-0000000014-produk-pembiayaan.html>, diakses pada Rabu, 18 Oktober 2017, pukul 17.19 WIB.

B. Pemaparan Data

1. Pemaparan Non Performing Financing (Pembiayaan Bermasalah)

Penelitian di BMT UGT SIDOIRI capem Kanigoro Blitar yang kami lakukan mendapatkan beberapa temuan yang berkaitan dengan sistem penerapan pembiayaan, Temuan tersebut mengenai data-data baik yang bersumber dari wawancara, pengamatan dan data dari BMT UGT SIDOGIRI capem Kanigoro Blitar. Fokus penelitian membahas tentang peran kinerja account offcer dalam memperlancar pembiayaan untuk meningkatkan pendapatan di BMT UGT SIDOGIRI capem Kanigoro Blitar.

Pembiayan bermasalah merupakan salah satu dari resiko dalam suatu pelaksanaan pembiayaan. Resiko pembiayaan merupakan resiko yang disebabkan oleh adanya counterparty dalam memenuhi kewajibanya.dalam bank syariah, resikopembiayaan mencakup resiko terkait produk dan resiko terkait dengan pembiayaan korporasi.⁴ Sebagai hasil wawancara dengan Bapak Muh Ishom yang mengatakan bahwa:

timbulnya pembiayaan bermasalah dalam suatu lembaga keuanga sudah rumlah terjadi, seperti halnya pada BMT UGT SIDOGIRI capem knigoro, sejak awal berdirinya kantor cabang dikangoro kami sudah cukup siap dalam menrima pembiayaan bermasalah yang disalurkan, karena pembiayaan yang disalurkan kebanyakan dari produk UGT MGA (multi guna tanpa agunan) yang ditujukan mencari nasabah.⁵

Data tersebut juga didukung dengan hasil wawancara dengan Bapak wildan

rizqi yang menyatakan bahwa:

⁴ Adiwarman A. Karim. *Bank islam analisis fiqih dan keuangan.*(jakarta:PT Raja grafindo persada, 2010).260

⁵ Wawancara dengan M. Ishom kepalaBMT UGT SIDOGIRI capem Kanigoro Bltar 09 Jul 2018

Pembiayaan bermasalah yang terjadi pada BMT UGT SIDOGIRI Kanigoro sebagian besar terjadi akibat penerapan pembiayaan tanpa agunan yang menyebabkan seorang *account officer* memberi pembiayaan pada nasabah tanpa kualifikasi yang tepat tanpa mengikuti setandar operasi prosedur (SOP) yang bertujuan untuk mencari nasabah.⁶

Penerapan dalam suatu lembaga memang sangat dibutuhkan dalam persaingan dengan perusahaan lain. Sebagaimana dalam penerapan pembiayaan untuk meminimalis terjadinya pembiayaan bermasalah (NPF), pembiayaan bermasalah yaitu suatu keadaan dimana debitur perorangan atau perusahaan tidak mampu membayar kredit bank tepat pada waktunya. Seperti yang di ungkakan oleh M. Ishom.

selain dikarenakan oleh pembiayaan UGT MGA (multi guna tanpa agunan) pembiayaan bermasalah pada BMT UGT SIDOGIRI kanigoro juga disebabkan oleh itikat kurang baik dari debitur terhadap pembiayaan yang mereka terima, dikarenakan kurangnya pemahaman terhadap masyarakat dan juga pendapatan masyaakat yang bergantung pada musim” .⁷

2. Factor Yang Mempengaruhi Non Performing Financing (Pembiayaan Bermasalah)

munculnya pembiayaan bermasalah termasuk didalamnya kredit macat pada dasarnya tidak terjadi secara tiba-tiba, melainkan melalui suatu proses.terjadinya pembiayaan dapat disebabkan baik oleh pihak kreditur (Bank) maupun debitur. Seperti yang diungkapkan oleh M. ishomo sebagai berikut.

pada MBT UGT SIDOGIRI capem Kanigoro Blitar terjadinya kredit macet atau pembiayaan bermasalah disebabkan oleh produk pembiayaan tanpa agunan yang bertujuan untuk mencai

⁶ Wawancara dengan wildan rizqi *acoount officer* BMT UGT SIDOGIRI Kanigoro blitar 10 maret 2019

⁷ Wawancara dengan M. Ishom kepalaBMT UGT SIDOGIRI capem Kanigoro Blitar 9 Juli 2018

*nasabah saat berdirinya kantor cabang BMT UGT SIDOGIRI capem Kanigoro Blitar da hingga berakibat terjadinya pembiayaan karena tidak ada agunan sebagai jaminan.*⁸

Penerapan dalam suatu lembaga memang sangat dibuthkan dalam bersaing dengan lembaga lain sebagaimana dalam penerapan dalam mengantisipasi terjadinya pembiayaan bermasalah pada BMT UGT SIDOGIRI capem Kanigoro Blitar, system dalam penanganan terhadap terjadinya pembiayaan bermasalah yaitu, seperti yang telah diungkapkan oleh M. Ishom sebagai berikut

untuk mendeteksi kemungkinan terjadinya kredit bermasalah atau kredit macet sedini mungkin dengan dilakukan engan memperhatikan gejala-gejala sebagai berikut:

- a. terjadi perubahan kegiatan usaha isanya masknya pesaing baru atau produk baru yang sejenis*
- b. perusahaan nasabah terjadi kekacauan*
- c. permintaa tambahan kredit*
- d. permohonan perpanjangan atau penjadwalan kembali kredit*
- e. usaha nasabah yang terlalu ekspansif “*

3. Peran Account Officer Dalam Mengatasi Non Performing Financing (Pembiayaan Bermasalah)

account officer tersebut mempunyai tugas melayani semua keperluan nasabah yang berkaitan dengan bank secara utuh. Lebih dari itu pelayanan menjadi lebih bermutu dan *account officer* yang sudah professional dapat mengantisipasi pelayanan berkutya ang dibuuhkan nasabah. Sebagai hasil wawancara dengan Bapak ishom yang menyatan bahwa:

⁸ Wawancara dengan M. Ishom kepala BMT UGT SIDOGIRI capem Kanigoro Blitar 9 Juli 2018

seorang *account officer* pada BMT UGT SIDOGIRI Kanigoro Blitar tidak beda halnya dengan lembaga keuangan yang lain, yaitu berperan ganda sebagai *shelesmanship* dan pembiayaan yaitu sebagai memasarkan produk dan bertugas melayani nasabah yang berkaitan dengan pembiayaan.⁹

Salah satu cara yang menjadi beban dalam dunia perbankan diantaranya yaitu terdapat nasabah yang menalami kredit macet, dan memerlukan berbagai macam cara agar kreditur dapat melnasi hutangnya, dan salah satu cara yang digunakan Account Officer MBT UGT SIDOGIRI capem Kanigoro Blitar dalam melakukan penagihan penagihan pada nasabah yang mengalami yaitu seperti yang diungkapkan oleh M. Wildan risky selaku account officer BMT UGT SIDOGIRI capem Kanigoro Blitar. Seperti yang di ungkakan wildan rizki:

M. wldan risky mengatkan “*cara menagani pada pembiayaan bermasalah yaitu dengan menggunakan system kekeluargaan, dimana dengan cara ini rasa kesadaran pada nasabah yang mengalami kredit macet sadar akan tanggungan yang harus mereka lunasi.*¹⁰

Data tersebut juga didukung dengan hasil wawancara dengan Bapak wildan rizqi yang menyatakan bahwa:

Tugas dan tanggung jawab *account officer* antara lain sebagai *point of contact* antara bank dengan pihak customer ang harus memelihara hubungan dengan nasabah untuk memonitor pada nasabah yang memiliki pembiayaan.

Salah satu cara dngan mengnakan system kekeluargaan yaitu dengan selalu menjalin silaturahmi pada nasabah.dan selalu mengingatkan

⁹ Wawancara dengan M. Ishom kepala BMT UGT SIDOGIRI capem Kanigoro Blitar 10 maret 2019

¹⁰ Wawanca dengan M. wildan risky bagian account officer pada BMT UGT SIDOGIRI capem Kanioro Blitar, 09 Juli 2018

akan kewajiban mereka yang harus mereka lunasi. Namun apa bila dengan cara pendekatan teteap belum dapat menyelesaikan pembiayaan bemasalah pada nasabah maka dengan melakukan tindakan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yaitu dengan melakukan penyitaan pada agunan yang menjadi jaminan. Namun proses penyitaan agunan pada BMT UGT SIDOGIRI capem Kanigoro Blitar tidak langsung melakukan pnyitaan melankan dengan cara negosiasi pada nasabah yang megalami pembiayaan bermasalah atau kredit macet seperti yang diungkapkan oleh M. Ishom selaku kepala BMT UGT SIDOIRI capem Kanioro Blitar

M.Ishom mengatakan bahwa “ bagi nasabah yang menalami kredit macet dan menggunakan agunan, dari pihak BMT didak langsung melelang agunan tersebut namu terlebih dahulu melakkan negosiasi pada nasabah yang mengalami kredit macet masih sanggup untuk melunasi apa memang benar-benar sudah tidak sanggup untuk melunasi hutangnya, dan apabila nasabah sudah tidak sanggup lagi untuk melunasi kewajibanya dan rela apabila agunan yang sebagi jaminaan rela untuk dilelang maka dari pihak BMT baru melakukan pelelanangan pada agunan nasabah sebagai pelunasan kewajiban¹¹

Penghapusan kredit macet di BMT UGT SIDOGIRI capem Kanigoro Blitar. Berdsarkan analisis permasalahan yang terkait mengenai mengenai kredit macet di BMT UGT SIDOGIRI capem Kanigoro Blitar akan dilakukan penghapusan kredit macet dengan sarat nasabah yang bersangkutan benar-benar tidak mampu untuk membayar serta melunasi kewajiban atas pembiayaan yang dilakukan dengan pertimbangan khusus yaitu melakukan survey yang dilakukan secara beberapa tahap, yaitu:

¹¹ Wawancara dengan M. Ishom kepala BMT UGT SIDOGIRI capem Kanigoro, 09 Juli 2018

pertama yaitu dengan mencari informasi data nasabah yang mengalami kredit macet.

kedua yaitu melakukan survey disekitar lokasi nasabah yang mengalami kredit macet dan mencari informasi penyebab nasabah mengalami kredit macet

ketiga yaitu datang langsung pada nasabah yang mengalami kredit macet untuk menanyakan kejelasan dari nasabah terkait kewajiban yang harus dipenuhi, dan apabila nasabah memang benar-benar sudah tidak mampu, maka kasus ini akan dilaporkan pada kantor cabang dan setelah itu akan ditindaklanjuti ke kantor pusat. Dan kantor pusat akan mengeluarkan kebijakan berupa pemutihan atau penghapusan kredit macet. Namun tanpa pengetahuan nasabah telah terjadi penghapusan nasabah telah terjadi penghapusan kredit dan sewaktu- waktu nasabah dapat ditagih kembali apabila nasabah sudah sanggup untuk melakukan pelunasan.¹²

Peran Account Office pada BM UGT SIDOGIRI capem Kanigoro Blitar

Di Indonesia sendiri istilah *account officer* mulai digunakan didunia perbankan, yaitu sejak tanggal 1 juni 1983, sebaai upaya untuk meraih pasar yang lebih luas dan untuk meningkatkan efisiensi guna meraih profitabilitas yang lebih baik ditengah persaingan yang tajam.

Sistem *account officer* menarik bagi para bankir, karena keunggulan system tersebut yang terletak pada peranannya yang besar dalam menghubungkan bank dengannasabahnya, *account officer* tersebut mempunyai tugas melayani semua keperluan nasabah yang berkaitan dengan bank secara

¹² Wawancara dengan M. Ishom bagian kepala BMT UGT SIDOGIRI capem Kanigoro Blitar

utuh. Lebih dari itu pelayanan menjadi lebih bermutu dan *account officer* yang sudah profesional dapat mengantisipasi pelayanan berkutya ang dibuuhkan nasabah.

Dari uraian diatas, dapat dijelaskan bahwa pengantian *account officer* adalah aparat manajemen yang ditugaskan unuk membantu direksi dalam menangani tugas-tugas.¹³

Account office berperan untuk melakukan peantauan atas pinjaman yang diberikn pada nasabah agar nasabah selalu memenuhi kmiten atas pinjamannya. Untuk melaksanakan pada hal ini, seorang *account officer* harus memiliki pengetahuan yan cukup atas nasabahnya, seperti yang diungkapkan oleh M. Ishom.

serang account offcer haus dapat bekerja secara professional terhadap nasabah yang mengajukan pemiayan, harus memiliki prinsip kehati-hatian dan apatmemperhitunga dengan tepat layak atau tdaknya pengajuan pembiayan tersebut untuk diproseslebih lanjut.”

Dalam melakukan evaluasi permintaan pembiayaan seoang analisis pembiayaan akan meneliti berbagai factor yang diperkirakan dapat mempengaruhi kemampuan dan kesediaan calon nasabah untuk memenhi kewajibanya pada bank. Seperti yang diungkapkan oleh M. Ishm mengenai analisis pada pengajuan pembiayaan.

seorang account officer dalam menganalisis pada pengajuan pembiayan harus dapat menganalisis pada aspek-aspe sebagai berikut.

Proses ferifikasi dengan cara mengali metode 5C

Chapital = reputasi konsumen, sejaah redit macet, kebenaran identitas alamat dan lama tinggal

¹³ Jusuf. Jopie, *panduan dasar untuk accunt officer*, YKPN yogyaarta. 1997. Hal. 8

Chapial =- informasi pekerjaan atau usaha, penghasilan

-Jumlah tanggungan

-Kondisi rumah dan kendaraan atau prabot

-Status rumah dan lama tinggal

Condition = kondisi lingkungan tempat tinggal

Kondisi perekonomian

Capacity = -sumber penghasilan

-Masa kerja/usaha/perusahaan

-Sub idang usaha

--Alamat tempat usaha / konsumen bekerja

Nama perusahaan dan jabatan

Colaction = aspek penjaminan digali jika secara kapasitas atau reputasi konsumen kurang baik penjamin / avalist adalah seorang yang memiliki hubungan dekat baik sodara rekan kerja¹⁴

¹⁴ Wawancara dengan M. Ishom kepalaBMT UGT SIDOGIRI capem Kanigoro Blitar 9 Juli 2018